

**EFEKTIVITAS PROGRAM KEPUTRIAN DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
DI MTS PEMBANGUNAN JAKARTA**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nadia Oktaviani

NIM: 20312225

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024**

**EFEKTIVITAS PROGRAM KEPUTRIAN DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
DI MTS PEMBANGUNAN JAKARTA**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nadia Oktaviani

NIM. 20312225

Pembimbing:

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

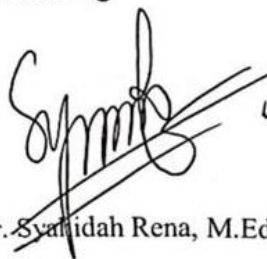
1446 H/2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta*” yang disusun oleh Nadia Oktaviani Nomor Induk Mahasiswa: 20312225 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 09 Agustus 2024

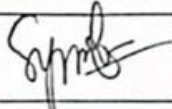

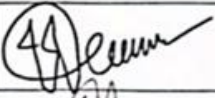
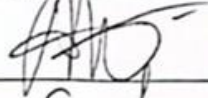
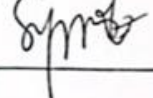
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syarifidah', with a large, sweeping flourish extending to the right and bottom.

Dr. Syarifidah Rena, M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta” disusun oleh Nadia Oktaviani dengan NIM 20312225 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA. Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Penguji I	
4.	Litakuna Karima, M.Pd	Penguji II	
5.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah/IIQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nadia Oktaviani**

NIM : 20312225

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 24 Oktober 2001

Menyatakan bahwa **Skripsi** dengan judul “*Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta*” adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 09 Agustus 2024



Nadia Oktaviani

MOTTO

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

*Ya Allah janganlah engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan
Engkaulah Waris Yang Paling Baik
(QS. Al-Anbiya [21]: 89)*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Pencipta alam semesta serta pemberi rahmat, kekuatan, kenikmatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta”** dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan.

Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini, beserta keluarga, sahabatnya, dan para pengikutnya. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang sudah berjasa dan berperan aktif sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faidzah, SH., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E, M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus dosen pembimbing penulis Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed. yang sangat

berjasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dengan sabar dan ikhlas ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Reksiana, MA. Pd.
7. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis di dunia dan di masa mendatang.
8. Seluruh Instruktur Tahfidz LTQQ dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang membimbing hafalan penulis dalam perkuliahan di kampus Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
9. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Segenap keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Jakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Terkhusus kepada cinta pertama dan panutan penulis yaitu Ayahanda Rian Taufiqurrahman, S.Pd dan Ibunda Sopiana terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
13. Ketiga saudara kandung penulis Kakak Rispan Aji Susanto, Adik saya M. Ikhsan Alfarisi dan Nazwa Nur Fadhila karena selalu memberikan semangat kepada penulis dan juga memberikan bantuan.
14. Teman-teman seperjuangan Afza Zulfa Laila, Hafidzah Alimatus Saadah, Aatikah Isnaeni, Nida Salsabila, Bunga Fadlila Ramadhani

Wahda Rahmania Zaen, Zidny Huriah, Farah Fauziah, dan seluruh teman-teman angkatan 2020 Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah 8A terimakasih sudah bersama-sama melewati susah dan senang-senang selama studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

15. Sahabat yang senantiasa membantu dalam sukacita maupun duka, Echa, Ajeng, Opi yang memberikan dukungan, do'a dan semangat.
16. Dan pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menulis skripsi sampai selesai.

Dan tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Atas do'a dan *support* merekalah penulis mendapatkan ilmu serta pengalaman dari banyaknya kesempatan yang ada. Semoga segala amal kebahagiaan serta keihlasan mereka dalam membimbing dan membantu penulis mendapat balasan dari Allah Swt. Aamiin.

Tangerang Selatan, 09 Agustus 2024
Penulis,

Nadia Oktaviani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

¹ Huzaemah Tahido Yanggo, Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 48-51

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةً	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةً	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنس	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنى شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sanding alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penelitian kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTARK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di Lingkungan Sekolah	17
1. Pengertian Ekstrakurikuler	17
2. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler	21

3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler	23
4. Manfaat Ekstrakurikuler	24
B. Penguatan Fikih Wanita bagi Siswi di Sekolah Islam	25
1. Pengertian Fikih Wanita	25
2. Kajian Umum Fikih Wanita bagi Siswi di Sekolah Islam....	28
3. Urgensi Pemahaman Fikih Wanita bagi Siswa.....	38
4. Metode-Metode Pemahaman Fikih Wanita bagi Siswi di Sekolah	39
5. Evaluasi Pembelajaran Fikih Wanita	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Siklus Penelitian	47
E. Data dan Sumber Data Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data	53
H. Pedoman Observasi	55
I. Pedoman Wawancara Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum MTs Pembangunan Jakarta.....	61
B. Analisis Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta	73
1. Analisis Program Keputrian di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Jakarta	73
2. Analisis Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta	84
BAB V PENUTUP	93

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian	47
Tabel 3.2 Objek Pengamatan	55
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara	57
Tabel 4.1 Identitas Madrasah	63
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan	65
Tabel 4.3 Rombongan Belajar Siswa	68
Tabel 4.4 Data Prestasi Siswa	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perencanaan Kegiatan Keputrian	76
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Keputrian.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	108
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	160
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	161
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan.....	162
Lampiran 6 Surat Keterangan Cek Plagiasi	166
Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis	168

ABSTRAK

Nama Nadia Oktaviani. NIM 20312225, Judul Skripsi “Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta”. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi sebagai seorang wanita muslimah, harus mengetahui syariat islam mengetahui terkait dengan syariat fikih wanita yang mendalam berhubungan terkait haid, berpakaian menurut syariat islam, dan adab-adab pergaulan. Di MTs Pembangunan Jakarta merupakan salah satu sekolah yang memberikan perhatian untuk memberikan pemahaman fikih wanita yaang sebenarnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi program keputrian di MTs Pembangunan Jakarta dan untuk mengetahui efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MTs Pembangunan Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, 1 Guru Penanggung Jawab Program Keputrian, 1 Guru Pendamping Program Keputrian, dan 4 Peserta Didik Kelas VII dan VIII MTs Pembangunan Jakarta. Dan teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program keputrian di MTs Pembangunan Jakarta menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik. Pemahaman fikih wanita di MTs Pembangunan Jakarta sudah berjalan dengan baik. Siswi MTs Pembangunan Jakarta memiliki pemahaman yang baik dan mendalam mengenai tiga aspek penting dalam kehidupan seorang muslimah: haid, berpakaian sesuai syariat, dan adab-adab pergaulan. Pemahaman mereka konsisten dengan ajaran Islam dan juga sejalan dengan prinsip-prinsip. Hal ini menunjukkan kegiatan keputrian, telah berhasil memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan relevan bagi siswi.

Kata Kunci: *Program Keputrian, Pemahaman Haid, Fikih Wanita*

ABSTRACT

Name Nadia Oktaviani. NIM 20312225, Thesis Title "Effectiveness of the Women's Program in Improving Women's Understanding of Fiqh at MTs Pembangunan Jakarta". Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 2024.

This research is motivated by the fact that as a Muslim woman, she must know Islamic law and know about women's fiqh in depth related to menstruation, dressing according to Islamic law, and social etiquette. MTs Pembangunan Jakarta is one of the schools that pays attention to providing a true understanding of women's fiqh. The purpose of this study is to determine the implementation of the women's program at MTs Pembangunan Jakarta and to determine the effectiveness of the women's program in improving women's understanding of fiqh at MTs Pembangunan Jakarta.

The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consisted of the Principal, Vice Principal for Student Affairs, 1 Teacher in Charge of the Women's Program, 1 Assistant Teacher for the Women's Program, and 4 Students of Grades VII and VIII of MTs Pembangunan Jakarta. And the data analysis technique was carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the implementation of the women's program at MTs Pembangunan Jakarta showed good planning, implementation, and evaluation. The understanding of women's fiqh at MTs Pembangunan Jakarta has been going well. MTs Pembangunan Jakarta students have a good and deep understanding of three important aspects in the life of a Muslim woman: menstruation, dressing according to sharia, and social etiquette. Their understanding is consistent with Islamic teachings and also in line with the principles. This shows that women's activities have succeeded in providing useful and relevant knowledge for students.

Keywords: *Women's Program, Menstruation Understanding, Women's Jurisprudence*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum setiap institusi pendidikan formal di Indonesia. Ini karena agama merupakan bagian penting dari kehidupan yang diharapkan dapat diwujudkan secara harmonis dalam masyarakat.¹ Pendidikan adalah upaya untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang, mencakup aspek spiritual dan fisik. Hal ini bertujuan untuk membina individu agar memiliki keseimbangan dalam perkembangan mental dan tubuhnya.

Pendidikan pada umumnya berfokus pada pembentukan integritas kepribadian seseorang. Seorang individu dengan kepribadian yang integral tidak hanya melihat dirinya sebagai pribadi, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat, kebudayaan, dan alam. Oleh karena itu, manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki tanggung jawab terhadap Tuhan, dirinya sendiri, masyarakat, kebudayaan, dan alam. Sebagai makhluk sosial, manusia harus mampu berinteraksi dan hidup berdampingan dengan orang lain. Sebagai makhluk Tuhan, manusia harus memiliki keyakinan kepada Tuhan dan menjaga keberlanjutan alam.

Tujuan dari pendidikan Islam tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan dan materi tentang agama, tetapi juga untuk menyucikan jiwa dengan mengajarkan akhlak mulia dan nilai-nilai kebaikan.

¹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999) hal 1

Pendidikan Islam bertujuan membimbing individu agar dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik dan lebih bermakna.²

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, perubahan global terjadi dengan sangat cepat berkat kemajuan negara-negara maju dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat proses globalisasi. Hal ini berdampak pada pendidikan perempuan, karena modernitas yang menyebar luas dapat mempengaruhi perilaku remaja putri, termasuk kecenderungan terhadap pergaulan bebas. Selain itu, masuknya berbagai budaya juga dapat mempengaruhi kepribadian anak muda Muslim, terutama perempuan.³

Globalisasi dapat menimbulkan dampak negatif dengan mempengaruhi batas-batas budaya. Salah satu contohnya adalah tren berpakaian yang mengikuti gaya barat, yang cenderung terbuka dan tidak menutupi aurat. Selain itu, adopsi budaya barat oleh kaum Muslim semakin meluas, merusak kepribadian Islam, khususnya di kalangan remaja wanita Muslimah. Fokus utama dari masalah ini adalah dampaknya pada remaja wanita Muslimah dalam konteks ajaran Islam.

Oleh karena itu, Islam mengangkat derajat perempuan dengan secara khusus memberikan hak-haknya, terutama dengan memahami syariat Islam. Menurut Islam, agama pada umumnya adalah penerapan ajaran agama. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah

² Rustam Ibrahim, Pendidikan Multikultural: *Pengertian, Prinsip, dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Addin vol. 7 no. 1, 2013 surakarta hal 147

³ Sayid Muhammad Husain Fadillah, *Dunia Wanita dalam Islam* (Jakarta: Lentera Basritama, 2000) hal 48

setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah [2] : 20

Ayat ini juga menunjukkan Islam datang menghapus prinsip hukum rimba dan menggantikannya dengan prinsip yang luhur, yaitu prinsip hidup berdampingan secara damai (koeksistensi). Karena itu, dalam Islam perang hanya dibolehkan sebagai tindakan defensif sampai dapat mengajak musuh untuk berdamai. Dalam Al-Qur’an surat al-Mujadalah ayat 11 telah dijelaskan betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia sehingga Allah SWT meninggikan derajatnya. Setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuk mengamalkan/mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh.⁴

Pemahaman tentang Islam sangat penting bagi setiap Muslim. Ini bukan hanya tentang melaksanakan rukun Islam dan rukun iman, tetapi juga mengikuti anjuran dan menjauhi larangan sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Allah memberikan keringanan bagi hamba-Nya yang tidak mampu melaksanakan kewajiban tertentu karena alasan tertentu. Seorang Muslim yang beriman selalu merasa kurang dengan ilmu agama yang dimilikinya, sehingga mereka bersemangat untuk belajar lebih dalam tentang Islam. Mereka meyakini bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Dalam hal ini, Allah menjanjikan akan meninggikan derajat orang yang berilmu, sebagaimana yang disebutkan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11.⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁴ Mannan, Muntaha Abdul. *Tafsir Al-Qur’an Tematis*. Jember: LP2SM “Gita Bahana”. 1993.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009), h. 543

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah [58] : 11)

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya menjaga adab dan sopan santun dalam pertemuan. Selain itu, ayat ini juga menekankan keutamaan bagi mereka yang beriman dan berilmu. Allah SWT menjanjikan bahwa orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt.

Sedangkan menurut pakar tafsir Indonesia, Quraish Shihab, ayat ini tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan "meninggikan" derajat orang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutkannya kata "meninggikan" itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu.⁶

Masa remaja adalah periode peralihan yang ditandai oleh pubertas. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan hormonal yang menyebabkan emosi mereka menjadi sangat labil. Remaja perempuan, khususnya, rentan terhadap pengaruh negatif. Di zaman sekarang, di mana segala sesuatu bisa dilakukan dan didapatkan dengan mudah, risiko ini semakin besar.

Keputrian berasal dari kata "putri," yang berarti anak perempuan. Istilah keputrian merujuk pada studi atau pembelajaran mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan dan kegiatan wanita

⁶ M. Quraish Shihab Tafsir Al-Mishbah, vol. 13., h. 491

remaja. Ini mencakup masa perkembangan mereka serta masalah-masalah penting yang dihadapi oleh remaja putri dan wanita muda.⁷

Kegiatan keputrian bertujuan untuk memperkenalkan berbagai aspek terkait posisi dan hak wanita menurut ajaran Islam, termasuk akhlak perempuan, emansipasi, kesetaraan, serta fiqih wanita dan lainnya. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, istilah perempuan dijelaskan sebagai jenis kelamin yang mencakup orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui.⁸

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan dalam kegiatan keputrian adalah nilai atau sikap religius siswi. Dalam hal ini, siswa dibimbing untuk memperdalam pengetahuan agama dan mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, mereka juga mendapatkan bimbingan tentang hak-hak mereka sebagai seorang muslimah.

Program kegiatan keputrian merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjadikan siswi terbiasa untuk terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, maupun memecahkan masalah dan manfaat dari kegiatan keputrian ini tidak hanya ketika siswi menjadi pelajar, tetapi sampai seterusnya saat bermasyarakat.

Allah memberikan kelebihan kepada wanita dibandingkan dengan laki-laki, dengan menugaskan mereka peran yang berkaitan dengan masa depan. Tanggung jawab dan peran tersebut disesuaikan dengan struktur dan fungsi biologis yang diciptakan oleh Allah secara khusus untuk wanita.⁹ Wanita memiliki kemampuan biologis tertentu, seperti mengalami haid, mengandung, melahirkan, dan nifas. Selain itu, wanita

⁷ Siti Khofifah, Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil, Ta'dibi, vol. 5 No. 1, 2016, 35

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. 2, ed. 3, 2002), 856

⁹ Muhammad Haitsam Al- Khayyath, *Problematika Muslimah di Era Modern* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 55

yang telah mencapai usia baligh diwajibkan untuk menjalankan ibadah wajib, seperti shalat, puasa, dan menutup aurat. Oleh karena itu, sangat penting bagi perempuan untuk memahami masalah fiqih wanita agar dapat menjalankan kewajiban-kewajiban tersebut dengan benar mengenai bab haid, nifas, istihadoh sebab berkaitan dengan masalah ibadah.

Memiliki pengetahuan sangat penting bagi perempuan karena dapat membantu mereka dalam mengembangkan kekuatan spiritual untuk beribadah kepada Allah serta melindungi diri dari segala ancaman yang bisa menjauhkan mereka dari jalan yang ditentukan oleh agama. Wanita dianggap sebagai perhiasan dunia, dan wanita yang terbaik adalah yang shalehah. Semulia-mulia wanita adalah mereka yang selalu dibimbing oleh ajaran agama.

Materi fiqih wanita dapat membantu mengembangkan karakter seorang wanita serta membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, materi ini juga menunjukkan perhatian yang besar terhadap wanita Muslim dan memberikan wawasan luas tentang kehidupan ibadah sehari-hari.¹⁰ Dalam pandangan agama Islam, wanita dan laki-laki dianggap setara. Artinya, Islam tidak menganggap laki-laki lebih unggul daripada wanita dalam hal-hal yang membuat wanita dianggap lemah. Perbedaan yang ada antara keduanya adalah sesuai dengan peran dan tugas masing-masing yang sesuai dengan fitrah atau kodrat alami mereka.¹¹

Berdasarkan pentingnya program keputrian, salah satu sekolah yang menyelenggarakannya adalah MTs Pembangunan Jakarta, sebuah

¹⁰ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, terj. Chairul Halim (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 311.

¹¹ Yusuf Al-Qardhawi, *Perempuan dalam Pandangan Islam*, terj. Dadang Sobar Ali (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 23.

lembaga pendidikan negeri yang berbasis Islam. Sekolah ini berkomitmen untuk membimbing siswanya dalam memahami pendidikan agama Islam, khususnya fiqih wanita. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan keputrian khusus untuk siswa perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat, bertepatan dengan waktu sholat Jumat, dan diikuti oleh semua siswa perempuan, baik yang sedang haid maupun yang tidak.

Siswi MTs Pembangunan Jakarta melalui kegiatan keputrian ini terkait pemahaman fiqih wanita siswi banyak mendapatkan pengetahuan dengan hal tersebut. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mencakup topik fiqih wanita dan akhlak. Beberapa guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda dalam menyampaikan materi kepada siswi, seperti metode ceramah atau tanya jawab. Hal ini juga peneliti dapati bahwa perlahan siswa sudah mulai banyak memahami namun lebih detail akan diungkap efektivitas program keputrian ini terkait pemahaman siswanya.¹²

Kegiatan keputrian bagi wanita yang haid dikumpulkan menjadi satu, dan kegiatan keputrian yang sholat adalah MC, kultum dan penambahan materi dari guru yang mendampingi. Dalam setiap kegiatan, termasuk kegiatan keputrian di MTs Pembangunan, tidak selalu semuanya berjalan dengan lancar. Ada siswi yang sangat aktif, sementara ada juga yang kurang terlibat. Keaktifan siswi dalam kegiatan keputrian dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam diskusi untuk memecahkan masalah dan tingkat antusiasme mereka dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.¹³

¹² Observasi Awal ke MTs Pembangunan Jakarta, 5 Februari 2024

¹³ Observasi Awal ke MTs Pembangunan Jakarta, 5 Februari 2024

Kegiatan keputrian ini berfokus pada penanganan masalah-masalah kewanitaan, baik dari segi fisik maupun spiritual. Kajian yang dilakukan khusus untuk siswi mencakup berbagai hal yang diatur dalam agama, seperti kewajiban seorang muslimah untuk menutup aurat, memperbaiki akhlak, menjaga batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan, serta hak dan kewajiban wanita. Selain itu, juga diberikan tips-tips tentang perawatan diri dan berbagai topik lainnya.

Latar belakang tersebut menggambarkan betapa pentingnya pendidikan agama bagi para siswi, yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai berbagai masalah kewanitaan. Kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Perlunya pemahaman fikih agar siswa memahami berbusana sesuai syariat islam
- b. Perlunya siswa dan siswi memahami batasan-batasan yang harus dijaga antara laki-laki dan perempuan
- c. Kebutuhan dan pembentukan kepribadian islami pada siswi melalui program keputrian.
- d. Siswi diharapkan untuk terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, maupun memecahkan masalah keputrian.
- e. Beberapa wanita muslimah terlihat meniru gaya berpakaian barat yang cenderung terbuka.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tulisan ini lebih fokus dan terarah, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Program Keputrian di MTs Pembangunan Jakarta dibatasi pada kegiatan hari jumat bagi siswi perempuan MTs Pembangunan Jakarta
 - b. Pemahaman fikih dibatasi pada pemahaman siswi MTs Pembangunan
 - c. Syariat berpakaian dalam Islam
 - d. Adab Pergaulan
 - e. Pengetahuan terkait tentang hukum fikih haid
- Objek penelitian dibatasi pada siswi MTs Pembangunan Jakarta kelas 7 dan 8.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Program Keputrian di MTs Pembangunan Jakarta?
- b. Bagaimana Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Keputrian di MTs Pembangunan Jakarta.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran kepada semua pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta menjadi sumber informasi atau masukan bagi guru pembimbing kegiatan keputrian. Hal ini penting agar materi yang diajarkan dan sering kali sulit dipahami oleh siswi dapat disampaikan dengan lebih efektif melalui kegiatan keputrian di MTs Pembangunan. Dengan demikian, kegiatan keputrian diharapkan dapat membantu mengembangkan kepribadian siswi yang Islami, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, terutama MTs Pembangunan Jakarta, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan keputrian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan keputrian di MTs Pembangunan Jakarta.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memotivasi seluruh pendidik, khususnya mahasiswa Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi dari Anita Yudia Astuti jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Curup Tahun 2019 yang berjudul *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian Siswi Kelas X dan XI di MAN Rejang*

Lebong. Skripsi ini menjelaskan bahwa Kajian keputrian ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan pengetahuan siswa tentang fikih wanita atau lebih tepatnya pengetahuan tentang kewanitaan baik tentang ibadah, kepribadian, fikih, kesehatan, maupun tentang pergaulan sehari-hari dengan lawan jenis. Kajian keputrian juga mengarahkan agar siswa menjadi muslimah yang selalu mengajarkan amal kebaikan, berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari serta mampu merealisasikan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan nyata sesuai dengan tuntunan dan syari'at islam. Terdapat kesamaan skripsi dengan penulis yaitu sama-sama membahas program keputrian, adapun perbedaannya dengan skripsi tersebut ialah skripsi Anita membahas tentang Pengembangan Kepribadian sedangkan penulis tentang efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita, tempat penelitian dan tahun penelitian

2. Skripsi dari Saputra Tiar Apande jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Manado Tahun 2020 yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur* Skripsi ini menjelaskan bahwa Penanaman nilai-nilai religius pada Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur sangat berpengaruh pada nilai religius peserta didik. Penanaman Nilai-nilai religius yang membentuk nilai karakter peserta didik dapat ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur. Implementasi penanaman nilai-nilai religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan menggunakan metode sikap keteladanan, pembiasaan dan siraman rohani yang mampu

membentuk Nilai Keimanan kepada Allah Swt, Nilai Disiplin, Nilai Akhlak, Nilai Ikhlas, dan Nilai Ruhul Jihad peserta didik di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Timur. Terdapat kesamaan skripsi dengan penulis yaitu sama sama membahas tentang program keagamaan, adapun perbedaannya yakni tempat, waktu dan tahun penelitian, skripsi Saputra menjelaskan penanaman nilai-nilai religius ekstrakurikuler keagamaan sedangkan penulis membahas tentang efektivitas program keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita.

3. Skripsi dari Savina Ila Rahma jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020 yang berjudul *Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang*. Skripsi ini menjelaskan bahwa Perencanaan yang dilakukan oleh pembina keputrian adalah menyusun jadwal guru-guru putri untuk mengisi materi pada keputrian, setiap minggunya guru pembina mengingatkan dan memastikan guru tersebut siap mengisi materi dan mencari guru pengganti apabila guru yang mendapatkan jadwal berhalangan untuk memberikan materi serta menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian agar keputrian dapat berjalan dengan lancar Guru/pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan digunakan dan juga mematangkan materi yang akan disampaikan dan siswi diwajibkan membawa buku tulis untuk mencatat hasil materi yang disampaikan oleh pemateri. Terdapat kesamaan skripsi dengan penulis sama sama membahas tentang program keputrian, adapun perbedaannya ialah tahun, tempat penelitian dan skripsi Savina yaitu membahas implementasi program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswa sedangkan penulis

membahas efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita.

4. Skripsi dari Sarivah Nurul Humairoh jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022 yang berjudul *Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2021/2022*. Skripsi ini menjelaskan bahwa Pelaksanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan karakter religius nilai tauhid yang di terapkan oleh SMAN 1 Tenggarang Bondowoso yaitu siswanya sangat aktif untuk mengikuti kegiatan keputrian dalam materi nilai tauhid tentang doa-doa dalam kehidupan sehari-hari misalnya doa sebelum dan sesudah belajar. Kegiatan keputrian juga untuk menambah ilmu keislaman yang berdasarkan Al-Quran dan Hadis, cara merawat diri sebagai seorang wanita muslimah, membentuk kepribadian seorang wanita muslimah. Pelaksanaan kegiatan keputrian efektif dalam mengembangkan nilai akhlak. Siswi sebelumnya memiliki sikap akhlak yang rendah mengalami perubahan setelah bergabung menjadi anggota keputrian. Setelah menjadi anggota keputrian lebih menyadari penting nilai akhlak yang baik. Adapun nilai akhlak dilakukan dengan selalu berbuat baik, melakukan bertegur sapa ketika bertemu, dan selalu berkata yang jujur dan sopan, siswi sudah menutup aurat. Terdapat kesamaan skripsi dengan penulis yaitu sama sama membahas kegiatan keputrian di sekolah, adapun perbedaannya ialah tempat, waktu dan skripsi Sarivah membahas tentang kegiatan keputrian dalam meningkatkan religius siswa sedangkan penulis membahas tentang efektivitas program keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita.

5. Skripsi dari Alfi Elma Diana jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023 yang berjudul *Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswi SMA Negeri 10 Surabaya*. Skripsi ini menjelaskan bahwa program keputrian telah memberikan dampak yang positif bagi siswi di SMA Negeri 10 Surabaya, pasalnya banyak ilmu-ilmu baru yang diperoleh oleh siswi melalui program tersebut. Program keputrian dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki tingkat pemahaman agama yang selaras dan lebih baik dari sebelumnya. Banyak siswi yang mulai hafal dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan adanya program ini, hal ini disebabkan siswi yang terlalu sering mendengarkan lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an. Meskipun sebenarnya mereka tidak begitu lancar membaca Al-Quran, namun berkat bacaan Al-Qur'an yang diulang setiap minggunya dapat membuat dengan mereka mudah untuk menghafalnya. Program keputrian dapat meningkatkan ketakwaan siswi, dengan menjalankan hal-hal sunnah yang akhir-akhir ini mulai jarang dilakukan oleh generasi muslim. Materi yang disampaikan dalam program keputrian sangat cocok dan sesuai dengan kebutuhan remaja islam saat ini. Dengan demikian dampak positif dari diadakannya program keputrian dapat diraih dengan cepat dan mudah bagi siswi. Dari penuturan beberapa siswi di atas dapat disimpulkan bahwa, materi-materi dalam program keputrian mampu menjadikan siswa lebih disiplin dan taat dalam menjalankan perintah agama, seperti melakukan sholat tepat waktu. Selain itu materi-materi dalam program keputrian juga dapat merubah sikap mereka mulai dari sikapnya terhadap teman, guru, hingga kepada Tuhannya. Terdapat kesamaan skripsi dengan penulis yaitu sama sama membahas tentang program keputrian di sekolah,

adapun perbedaan perbedaannya ialah ialah tempat, waktu dan skripsi Alfi membahas implementasi program keputrian dalam meningkatkan religiusitas siswa sedangkan penulis membahas tentang efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta mempelajarinya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. **BAB I: Pendahuluan.** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.
2. **BAB II: Landasan Teori.** Membahas tentang Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di Lingkungan Sekolah, Penguatan Fiqih Wanita Bagi Siswi di Sekolah Islam, Urgensi Pemahaman Fikih Wanita Bagi Siswa
3. **BAB III: Gambaran Umum Tentang Mts Pembangunan Jakarta.** Menjabarkan tentang sejarah singkat berdirinya MTs Pembangunan Jakarta, Visi dan Misi MTs Pembangunan Jakarta, Tujuan MTs Pembangunan Jakarta, Struktur Organisasi MTs Pembangunan Jakarta, Ekstrakurikuler MTs Pembangunan Jakarta dan Fasilitas MTs Pembangunan Jakarta.
4. **BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan.** Bab ini meliputi Gambaran umum kegiatan keputrian, Pembahasan mengenai hasil analisa Kegiatan Keputrian.
5. **BAB V: Penutup.** Berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul **“Efektivitas Program Keputrian untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita di MTs Pembangunan Jakarta”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program keputrian di MTs Pembangunan Jakarta ada tiga, yaitu: a. Perencanaan program keputrian yang dilakukan oleh guru penanggung jawab keputrian, b. Pelaksanaan program keputrian dilaksanakan setiap hari jumat setelah jam pulang sekolah di waktu dzuhur dan seluruh siswi wajib mengikuti, c. Evaluasi program keputrian diadakan setiap minggu ketika setelah melaksanakan kegiatan.
2. Efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MTs Pembangunan Jakarta telah berhasil meningkatkan pemahaman fikih wanita di kalangan siswi. Melalui pembelajaran yang komprehensif dan metode pengajaran yang efektif, siswi-siswi telah memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang membahas pengertian dasar tentang haid, tetapi juga mendalami berbagai batasan dan ketentuan yang harus diperhatikan oleh seorang muslimah. Siswi diajarkan tentang tanda-tanda awal haid, durasi haid yang normal, serta bagaimana menjalankan ibadah dan aktivitas sehari-hari sesuai dengan ketentuan syariat islam selama masa haid. Program keputrian juga telah berhasil meningkatkan pemahaman siswi mengenai batasan berpakaian sesuai dengan syariat Islam. Melalui diskusi dan praktik langsung, siswi diajarkan untuk memahami konsep berpakaian yang menutup aurat dengan baik dan sesuai dengan norma-norma yang

ditetapkan oleh agama. Adab pergaulan juga menjadi fokus penting dalam program ini. Siswi dibimbing untuk memahami dan menginternalisasi adab-adab pergaulan yang sesuai dengan ajaran islam, baik dalam interaksi dengan teman sebaya, guru, maupun dengan orang yang lebih tua. Pemahaman mengenai adab ini mencakup bagaimana berkomunikasi dengan sopan dan hormat, menjaga etika dalam berbicara, serta memahami pentingnya menjaga sikap yang baik dalam setiap interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran peneliti yang disampaikan kepada pihak MTs Pembangunan Jakarta dan bagi peneliti yang lain terkait dengan efektivitas program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita, yaitu:

1. Bagi pihak MTs Pembangunan Jakarta, program keputrian yang telah berjalan, sudah baik. Namun dapat dikondisikan lagi dengan waktu dan komunikasi, sehingga tidak adanya *misscommunication* ketika kegiatan berlangsung.
2. Bagi peneliti yang lain yang tertarik untuk meneliti terkait program keputrian masih terdapat ruang materi dari permasalahan tersebut, sebagai salah satu sistem evaluasi yang berkelanjutan untuk memperbaiki dan menyesuaikan program sesuai dengan kebutuhan peserta dan perkembangan materi fikih.
3. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana program keputrian berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang fikih wanita dan memberikan wawasan tentang aspek yang perlu ditingkatkan dalam program tersebut.
4. Bagi Siswi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011)
- Agung Iskandar, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012)
- Ahmadi Abu, Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Bhineka Cipta, 2004)
- Al-Bani Nasiruddin Muhammad Syaikh, *Jilbab Wanita Muslimah*, terj. Hawin Murtaho, (Solo: Abu Sayyid Sayyaf, At-Tibyan, 2000)
- Al-Gazaly, Muhammad Hamid Abi bin Muhammad, *Adab dalam Agama*, (Jakarta: Gema Insani Press 1994)
- Ali Muhammad dan Asrori Muhammad, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Al-Khayyath Muhammadh Haitam, *Problematika Muslimah di Era Modern* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007)
- Al-Qardhawi Yusuf, *Perempuan dalam Pandangan Islam* , terj. Dadang Sobar Ali (Bandung: Pustaka Setia, 2007)
- Amarah DJ Bahri Saiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Usaha Nasional*, (Surabaya: Idonesia, 1994)
- Ananda Rusydi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2019)
- Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- An-Nahbani, Taqiuddin Syekh, Alih Bahasa M. Nasir, *Sistem Pergaulan Dalam Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah)
- Arifin, Wahidah Sundus, *Fikih Wanita Pembahasan Lengkap A-Z Fikih Wanita dalam |Pandangan Empat Mazhab*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2018)
- Ash-Shidqy T.M Hasbi, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997)
- Azzam Ummu, *La Tahzan untuk Wanita Haid*, (Jakarta: Qultum Media, 2012)

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, Bimbingan dan penyuluhan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 98.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Dr. Hafisah, MA *Pembelajaran Fiqh*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis), cet, ke-2
- Echols John M dan Shadily Hassan, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992)
- Fachruddin Fuad Mohd, *Aurat dan Jilbab dalam pandangan Mata Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991), cet ke-2
- Fadillah Husain Muhammad Sayid, *Dunia Wanita dalam Islam* (Jakarta: Lentera Basritama, 2000)
- Fatoni Ahmad, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004)
- Fitrah Muhammad dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* , (Sukabumi: CV Jejak, 2017),
- Friska Andini, Herinto Sidik Iriansyah, Alam Slamet Barkah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menarik Kesimpulan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Tanggung Jawab Warga Negara melalui Metode Mind Mapping*”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, no. 6, (November 2020)
- H. Muhammadiyah Djafar *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), cet.1
- Halim Abdul, Syuqqah Abu, *Kebebasan Wanita*, terj. Chairul Halim (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet 1
- Hendrik, *Problematika Haid Tinjauan Islam dan Medis, Tiga Serangkai*, Solo, 2006

<https://mts.mpuin-jkt.sch.id>

Huzaemah Tahido Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021*, (Jakarta: IIQ Press, 2021)

Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010)

Ibrahim Rustam, *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Addin vol. 7 no. 1, 2013 surakarta

Ilham, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang*, Ruhama, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2 (Oktober 2018)

Jaya Mertha Laut Made I, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)

K Abdullah, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018)

Kemenag RI, 2016. *Akidah Ahlak Madrasah Aliyah Kelas XII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta.

Khofifah Siti, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil*, Ta'dibi, vol. 5 No. 1, 2016,

Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)

Langgulang Hassan, *Asas pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), Cet. Ke-2,

Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)

Manjta W., *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007)

Mannan, Abdul Muntaha. *Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Jember: LP2SM "Gita Bahana". 1993.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),

- Meria Aziza, *Ekstakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian, Vol.6, No.2, (Juli-Desember 2018)
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Mufarokah Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009)
- Muhammad bin Abdil Qohar, *Fiqhul Haid*, CV Mega Jaya, Jakarta, 2007
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV, Budi Utama, 2020)
- Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* bab VII
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Razi Fakhrur, *Tafsir al Kabir*, (Beirut: Dar al Kutub al Alamia, t.th), menurut mufasir lain seperti Thabari dan Ibnu Katsir maknanya juga haid dan hamil.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Sabardi Agus, *Manajemen Pengantar*, (Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2001)
- Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Pers, 2015)
- Saleh Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 70

- Salim dan Syahrudin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
- Sau'ud Majid, *Adab Akhlak Islami*, (Jakarta Darul Haq, 2014)
- Shabah Husein, *Jilbab Menurut al-quran dan as-Sunnah* (Bandung Mizan, 2000), cet, ke-10
- Shahih al-Bukhari Vol 1, (Beirut: Dar Ibn al-Kayyim, Yamamah, cet III, 1407 – 1987), 113. Shahih Muslim Vol 2, (Beirut: Dar al-Ihya' al-Turats al-Arabi, t.t)
- Shihab Quraish M. *Tafsir Al-Mishbah*, vol. 13.,
- Shihab Quraish, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012)
- Sidiq Umar dan Choiri Miftahul Moh., *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019)
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Surur Agus Miftakus, dkk, *Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an*
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014)
- Syukur Moh., *Wahai Wanita: Kupas Permasalahan Haid Nifas dan Istihadah*, Percetakan Hasbuna, Kudus, 2016
- Taruli Keke, *Catatan Harian Guru: Menulis Itu Mudah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013)
- Taufik, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, 4. (juli 2015),
- Terry George R., *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

- Toha Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet. 2, ed. 3, 2002)
- Wawancara dengan Guru Pendamping Kegiatan Program Keputrian MTs Pembangunan Jakarta, 6 Juni 2024
- Wawancara dengan Kepala Madrasah, bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd, pada 10 Juni 2024
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan Jakarta, 10 Juni 2024.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Pembangunan Jakarta, 10 Juni 2024
- Wawancara dengan Ketua Panitia Program Keputrian MTs Pembangunan Jakarta, 31 Mei 2024
- Wawancara dengan Siswi Kelas 7 MTs Pembangunan Jakarta, 31 Mei 2024
- Wawancara dengan Siswi Kelas 8 MTs Pembangunan Jakarta, 31 Mei 2024
- Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs Pembangunan Jakarta, 6 Juni 2024
- Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTs Pembangunan Jakarta, 6 Juni 2024
- Widoyko Putro Eko S., *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)